

**STRATEGI DINAS PARIWISATA ACEH SELATAN DALAM PENGELOLAAN
WISATA AIR TERJUN AIR DINGIN GAMPONG BATEE TUNGGAI,
KECAMATAN SAMADUA, KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Fikri Maulana
NIM. 210403080

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

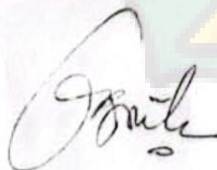
**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah

FIKRI MAULANA
NIM. 210403080

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Jailani, M.Si

NIP. 196010081995031001

Pembimbing II



Rahmatul Akbar, S.Sos.L, M.Ag

NIP. 1990100420220121015

SKRIPSI

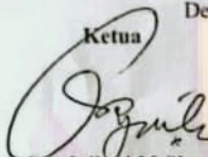
Telah Disetujui Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dinyatakan
Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh Gelar
Sarjana S-I dalam ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :
Fikri Maulana
210403002

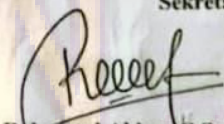
Pada Hari/Tanggal
Selasa 26 Agustus 2025

Di Darussalam - Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqashah

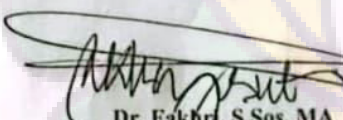
Ketua


Dr. Jailani M. Si
NIP. 196010081995031001

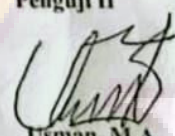
Sekretaris


Rahmatul Akbar, S.Sos.L., M.Ag
NIP. 199010042020121015

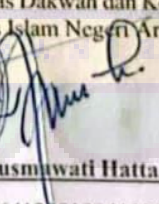
Penguji I


Dr. Fakhri, S.Sos, MA
NIP. 196411291998031001

Penguji II


Usman, M.A
NIP. 198006042025211004

Mengetahui


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

ProL Dr. Kusniwati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fikri Maulana

NIM : 210403080

Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan Dalam Pengelolaan Wisata Air Terjun Air Dingin Gampong Batee Tunggai, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan.

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh 25 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Fikri Maulana

Nim. 210403080

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pembangunan daerah. Kabupaten Aceh Selatan memiliki banyak objek wisata potensial, salah satunya Air Terjun Air Dingin di Gampong Batee Tunggal, Kecamatan Samadua. Namun, destinasi ini masih menghadapi permasalahan berupa keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi, serta minimnya strategi pengelolaan yang berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan dalam mengelola objek wisata Air Terjun Air Dingin serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek utama Dinas Pariwisata Aceh Selatan, serta informan dari pelaku usaha dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan yang diterapkan meliputi edukasi pelaku usaha tentang penerapan Sapta Pesona, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta promosi wisata melalui berbagai media. Selain itu, pemberdayaan masyarakat lokal juga dilakukan untuk mendukung keberlanjutan destinasi. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dasar, status tanah yang belum jelas, keterbatasan modal usaha, serta rendahnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan wisata berkelanjutan. Dengan demikian, strategi yang disusun Dinas Pariwisata sudah cukup komprehensif, tetapi implementasinya masih belum maksimal sehingga diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mewujudkan pengelolaan wisata Air Terjun Air Dingin yang efektif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi, Pariwisata, Pengelolaan Wisata, Air Terjun Air Dingin, Aceh Selatan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, karena dengan Rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada baginda alam Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah menjadi panutan sepanjang masa, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa perubahan bagi umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan Dalam Pengelolaan Wisata Air Terjun Air Dingin Gampong Batee Tunggal, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan” dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kesukaran karena keterbatasan ilmu, namun melalui bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, maka skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang Istimewa kepada :

1. Teruntuk orang tuaku Ayahnda Jannadi dan ibunda Erna lisma yang selalu memberikan arahan dan dukungan baik berupa moril maupun materil serta doa yang tidak henti dari keduanya sehingga pe nulis dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan sampai lulus.
 2. Kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
 3. Kepada ibu Dr. Sakdiah, M. Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universiatas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
 4. Kepada bapak Dr.Jailani,M.Si dan Rahmatul Akbar,S.Sos.I., selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dan kepada semua kawan-kawan MD angkatan 21 yang selama ini sudah berjuang bersama, rela berbagi ilmu, serta support bagi penulis
- Tulisan ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna harapan penulis kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran konstruktif guna perbaikan yang akan datang. Akhri kata, hanya kepada Allah kita berserah diri, mudahmudahan semua mendapat ridha-Nya.Aamiiin ya Rabbal ‘Alamin.

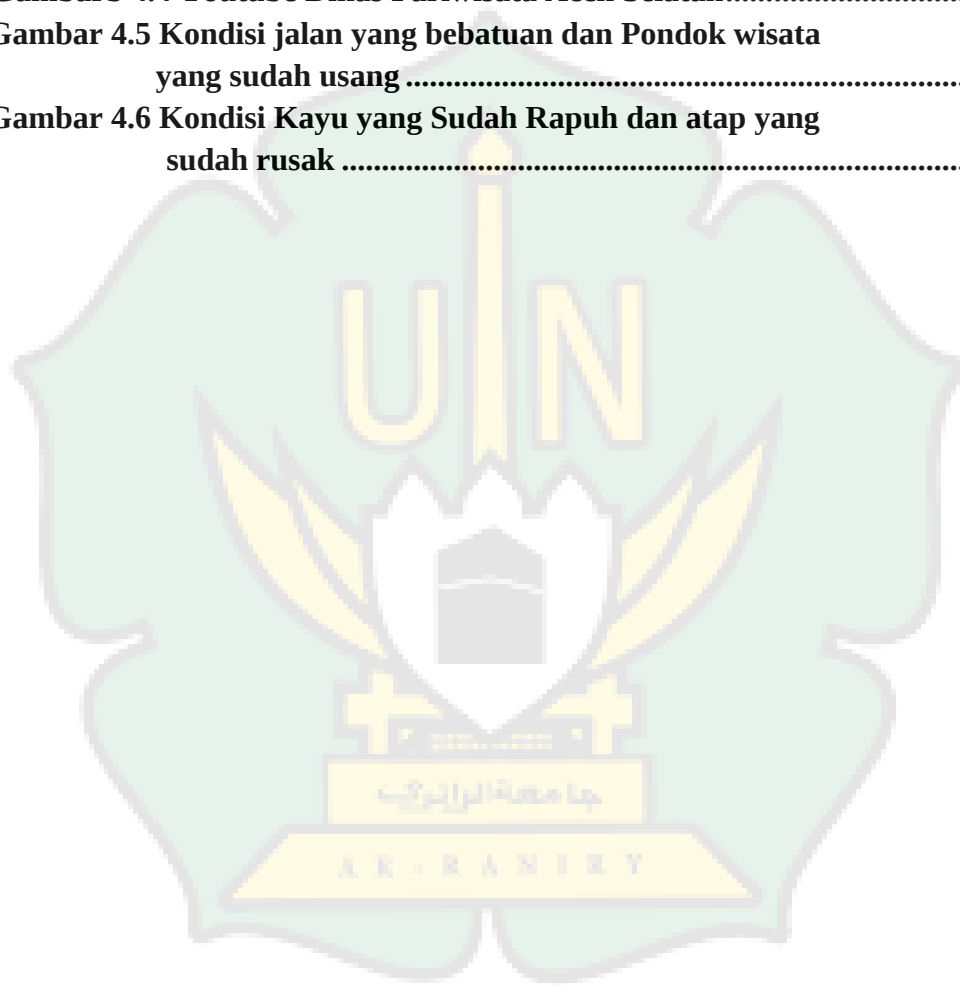
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Strategi.....	11
1. Pengertian Strategi.....	11
2. Manajemen Strategi.....	13
3. Jenis-Jenis Strategi	15
C. Objek Wisata	17
1. Pengertian Objek Wisata	17
2. Jenis-Jenis Objek Wisata	18
D. Konsep Pengelolaan Pariwisata	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A Fokus dan Ruang Penelitian	24
B. Metode Penelitian Dan Pendekatan	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis	27

BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Kabupaten Aceh Selatan.....	28
1. Keadaan Geografis Dan Wilayah Administratif Wilayah Aceh Selatan ..	28
2. Gambaran Demografi	31
3. Profil Dinas Pariwisata Aceh Selatan	32
B. Hasil Penelitian	43
1. Strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan Dalam Mengelola Wisata.....	43
2. Kendala Yang Dihadapi Dinas Pariwisata Aceh Selatan	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan Dalam Mengelola Wisata.....	49
2. Kendala Yang Dihadapi Dinas Pariwisata Aceh Selatan	53
3. Potensi Objek Wisata Air Terjun Air Dingin Gampong Batee Tunggal ..	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 (Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Tahun 2023)	28
Gambar 4.2 Instagram Dinas Pariwisata Aceh Selatan.....	40
Gambar 4.3 Facebook Dinas Pariwisata Aceh Selatan	40
Gambarb 4.4 Youtube Dinas Pariwisata Aceh Selatan.....	41
Gambar 4.5 Kondisi jalan yang bebatuan dan Pondok wisata yang sudah usang	43
Gambar 4.6 Kondisi Kayu yang Sudah Rapuh dan atap yang sudah rusak	44



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 (BPS Kabupaten Aceh Selatan 2023)	31
Tabel 4.2. PAD Kabupaten Aceh Selatan	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan Salah satu sektor yang sangat penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap pembangunan dan pendapatan nasional. Apalagi Indonesia mempunyai ribuan destinasi wisata yang sangat indah dan menarik untuk dikunjungi, baik bagi masyarakat Indonesia maupun mancanegara. Pariwisata merupakan perpindahan atau perputaran dari satu titik tertentu dan akan kembali ke titik semula. Pariwisata telah menjadi perhatian para ahli dari berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, hingga sosiologi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1990, pariwisata diartikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan wisata, mencakup pengelolaan objek dan daya tarik wisata, serta berbagai usaha yang berhubungan dengan sektor tersebut.¹

Selain berperan sebagai salah satu sektor penting dalam meningkatkan pendapatan devisa, pariwisata juga menyimpan peluang besar untuk terus dikembangkan. Upaya pengembangan serta pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah berkontribusi secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.²

Salah satu pendapatan pemerintah daerah adalah asli dari sektor pariwisata. Pariwisata adalah salah satu potensi daerah yang tentu akan menjadi ciri khas suatu

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3427.

² Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2019). *Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024*

daerah, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia sangatlah baik, terbukti dengan banyaknya Destinasi Tempat Wisata (DTW) yang dimiliki Indonesia, pariwisata juga menjadi salah satu penambah devisa negara yang cukup besar. Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan objek-objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan pendapatan daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya.³

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu di Indonesia yang terletak di Provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Selatan memiliki banyak objek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Objek wisata yang dimiliki Kabupaten Aceh Selatan apabila dikembangkan akan menjadikan daerah tersebut sebagai daerah dengan tujuan wisata. Didukung dengan letak geografis yang dimiliki dan juga wisata bahari yang begitu indah. Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2023 terdapat 121 objek wisata, salah satu diantaranya yaitu Pantai Sawang Biduak Buruak (SBB), Goa Bate Meucanang, pantai batu berlayar, Air Terjun Air Dingin, Tongkat Tuan Tapa, Air Terjun Tingkat Tujuh, Panorama Hatta, dan masih banyak objek wisata lainnya.⁴

³ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

⁴ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan. (2021). Profil Potensi Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan

Salah satu objek wisata yang potensial untuk dikembangkan adalah Air Terjun Air Dingin yang terletak di Gampong Batee Tungga, Kecamatan Samadua. Air terjun ini memiliki daya tarik alam berupa pemandangan yang masih asri, udara yang sejuk, serta akses yang relatif dekat dari pusat kota Tapaktuan. Namun, pengelolaan wisata ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur pendukung, promosi yang minim, serta kurangnya strategi pengelolaan yang berkelanjutan.

Melihat kenyataan tersebut, seharusnya sektor pariwisata dapat menjadi salah satu sektor unggulan dalam meningkatkan PAD Kabupaten Aceh Selatan. Akan tetapi, kontribusi sektor ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki. Kondisi ini tentu memerlukan perhatian serius dari pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata Aceh Selatan, agar dapat menerapkan strategi yang tepat dalam pengelolaan objek wisata, termasuk Air Terjun Air Dingin.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan Dalam Pengelolaan Wisata Air Terjun Air Dingin Gampong Batee Tunggai, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan dalam mengelola objek wisata air terjun dingin gampong Batee Tunggai

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata Aceh Selatan dalam pengelolaan wisata Air Terjun Air Dingin

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dalam melakukan suatu penelitian, maka dari itu adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Pariwisata Aceh Selatan dalam mengelola objek wisata Air Terjun Air Dingin Gampong Batee Tunggal, Kecamatan Samadua.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata Aceh Selatan dalam pengelolaan wisata Air Terjun Air Dingin

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur dalam bidang ilmu pariwisata, khususnya terkait strategi pengelolaan objek wisata berbasis potensi lokal
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang manajemen destinasi wisata, khususnya dalam konteks peran pemerintah daerah dalam memaksimalkan potensi wisata alam

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi dinas pariwisata Aceh Selatan

Memberikan masukan berupa strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan Air Terjun Air Dingin agar menjadi destinasi unggulan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung pembangunan sektor pariwisata, termasuk peningkatan infrastruktur, promosi, serta pemberdayaan masyarakat lokal

c. Bagi Masyarakat Lokal

Memberikan gambaran mengenai peluang ekonomi dari pengelolaan wisata, seperti usaha kuliner, transportasi, homestay, serta jasa wisata lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani “Strategos”, yang berarti suatu aturan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Untuk melakukan strategi ini, diperlukan perencanaan dan manajemen. Suatu strategi tidak hanya mencapai suatu tujuan itu juga mencakup bagaimana suatu kegiatan dilakukan untuk

mencapai tujuan tersebut.⁵ Menurut Michael Porter, strategi adalah kumpulan tindakan yang akan membantu perbaikan perusahaan dengan hasil yang memuaskan. Saat dibuat, strategi harus disesuaikan dengan elemen yang ada dalam bisnis dan organisasi secara keseluruhan, dan tujuan utama strategi adalah untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Penelitian ini berfokus pada strategi dan prosedur yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Aceh Selatan untuk mengembangkan objek wisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah

2. Dinas Pariwisata

Salah satu lembaga yang bekerja di bawah pemerintahan adalah dinas pariwisata. yang bekerja dalam bidang pelestarian dan kepariwisataan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yang dipimpin oleh kepala dinas dan juga diawasi oleh bupati, tetapi melalui sekretaris daerah. Membangun, melestarikan, dan meningkatkan prasarana dan daya tarik tempat wisata, baik yang sudah dibangun maupun yang belum⁶. Dinas yang dimaksud disini adalah Dinas Pariwisata Aceh Selatan.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang dihasilkan oleh daerah dari pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan sumber pendapatan lain yang sah. PAD memungkinkan daerah untuk menggunakan dana ini untuk melaksanakan otonomi daerah⁷.

⁵Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 32

⁶ www.disporapar.banyuasinkab.go.id.

⁷ Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2011), hal. 99

4. Objek Wisata

Kajian ini berfokus pada objek wisata alam atau tempat yang memiliki daya tarik yang dikunjungi oleh wisatawan serta tempat rekreasi yang ada di Aceh Selatan. Wisata dapat berupa wisata alam maupun wisata buatan. Wisata alam termasuk pantai, gunung, sungai, dan lain-lain. Wisata buatan termasuk taman, museum, peninggalan sejarah, dll. Tempat yang dianggap wisata harus memenuhi syarat sebagai berikut

- a. Tersedianya objek wisata yang berbeda dengan daerah lain
- b. Tersedianya sarana yang membuat pengunjung betah berada di tempat
- c. Tersedianya tempat perbelanjaan yang menjual souvenir, sebagai buah tangan⁸

⁸ Oka A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, (Bandung: Angkasa, 1996), hal.178